

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada UMKM Omah Aloe vera

Wahdan^{1*}, Nur Edi Cahyono¹, Kessi Indah Astuti¹

¹Program Studi Akuntansi, STIE Rajawali, Indonesia

*email: wahdanbagus@gmail.com

ABSTRACT

Financial ratio is one way to assess the performance of the Company. While financial ratio analysis as an instrument to analyze the performance of the company that explains various relationships and financial indicators that are intended to show changes in financial conditions. The object of this research is on UMKM Omah Aloe vera which is one of the businesses engaged in the field of Micro, Small and Medium Enterprises. The purpose of this study is to analyze financial reports as an assessment of financial performance at UMKM Omah Aloe vera. The analysis method used is the descriptive analysis method, which is a method that is descriptive and describes data or conditions and describes or explains in such a way that a conclusion can be drawn to answer existing problems. The results of the study showed that the financial ratio of UMKM Omah Aloe vera was good but there were still ratios that needed to be improved. For this reason, UMKM is expected to be able to maintain the ratios that have increased. While for the ratio that has decreased, the company is expected to be able to review the factors that caused the decline and can improve it.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Rasio keuangan;
Analisis kinerja perusahaan;
UMKM Omah Aloe vera;
Analisis deskriptif;
Penilaian kinerja keuangan

Rasio keuangan merupakan salah satu cara untuk menilai kinerja Perusahaan. Sementara analisis rasio keuangan sebagai instrumen untuk menganalisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan. Objek penelitian ini pada UMKM Omah Aloe vera yang merupakan salah usaha yang bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis laporan keuangan sebagai penilaian kinerja keuangan pada UMKM Omah Aloe vera. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang sifatnya menguraikan dan menggambarkan suatu data atau keadaan serta melukiskan atau menjelaskan sedemikian rupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan UMKM Omah Aloe vera baik namun masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu UMKM diharapkan mampu mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan dapat mengkaji kembali faktor-faktor yang menyebabkan penurunan dan dapat memperbaikinya.

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki tujuan yang akan di capai oleh pemilik dan manajemen. Perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankan, usaha dapat berjalan dengan stabil serta perusahaan mampu untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum dan perusahaan dapat membuka lapangan pekerjaan, untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, manajemen perlu memperhatikan dua faktor pokok, yaitu faktor eksternal dan faktor internal yang sepenuhnya berada dalam kendali Perusahaan (Maymunatul et al., 2024). Faktor eksternal merupakan lingkungan bisnis yang meliputi operasi yang berimbas pada munculnya peluang dan ancaman bisnis. Faktor internal perusahaan dapat diidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Dan metode yang umum di gunakan dalam menilai kinerja perusahaan yang di capai perusahaan secara komprehensif yaitu analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang di peroleh dari hasil perbandingan dari satu pos pelaporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan yaitu rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio keuangan lain yang sesuai dengan kebutuhan penganalisa.

Perusahaan akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan ketika kekuatan perusahaan melebihi kelemahan yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan harus mengeksploitasi peluang bisnis yang ada dan mengeliminir ancaman bisnis yang mengitarinya. Manager perusahaan harus mampu mengambil keputusan yang tepat sehingga peluang-peluang bisnis yang ada tidak dapat direbut oleh pihak pesaing atau perusahaan lain. Sebagai contoh: manager keuangan harus mampu mengambil keputusan yang terbaik sehubungan dengan fungsi dan tanggungjawab yang dimilikinya.

Setiap perusahaan memiliki kepentingan yang sama yaitu mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan produk yang dihasilkan. Setiap perusahaan harus pandai membaca keadaan pasar agar lebih cepat dan tepat dalam mengambil keputusan strategis serta kebijakan apa yang digunakan perusahaan untuk ikut dalam persaingan yang saat ini semakin ketat, sehingga hal tersebut dapat menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Dalam kegiatan operasional Perusahaan memerlukan kinerja maka diperlukan laporan keuangan (Maesaroh et al., 2022). Suatu laporan keuangan perlu dianalisis karena merupakan salah satu cara yang dapat digunakan perusahaan untuk menganalisis kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan (Nuraini et al, 2023). Selain itu, analisis atas suatu laporan keuangan ini sangat mempermudah upaya perbandingan perkembangan perusahaan setiap tahun. Mengevaluasi sejauh mana kinerja keuangan perusahaan salah satu indikator yang dipakai oleh perusahaan adalah informasi akuntansi berupa laporan keuangan perusahaan. Untuk mengevaluasi laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan ini teknik yang digunakan perusahaan adalah teknik analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan ini sangat perlu dilakukan oleh perusahaan karena dengan melakukan analisis ini akan dapat diketahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari analisis inilah kemudian dijadikan pedoman bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan untuk pengambilan keputusan bagi manajemen serta tindakan dan kebijakan yang diperlukan untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

UMKM Omah Aloe vera merupakan salah satu UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo bergerak di bidang usaha Makanan dan Minuman. Produk yang dihasilkan adalah: Pastel Aloe vera, Stick Aloe vera, Mie Aloe vera serta Minuman Aloe vera. Bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha milik pribadi ini dinyatakan melalui laporan keuangan, untuk menilai kinerja dari usaha ini diperlukan sekali analisis atas laporan keuangan tersebut. Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai suatu alat penguji dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, dimana hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kinerja UMKM Omah Aloe vera melalui sebuah proses analisis atas laporan keuangan dari UMKM tersebut.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis atau lebih tepat disebut bahasa pengambilan keputusan. Semakin dikuasai bahasa ini akan semakin baik pengelolaan berbagai aspek keuangan, selanjutnya. [Sutrisno \(2010\)](#) akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. [Hongren et al \(2010:4\)](#) akuntansi adalah system informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan.

Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasikan hasil proses tersebut. Pengertian seni dalam definisi tersebut dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa akuntansi bukan merupakan ilmu pengetahuan eksakta atau sains (science) karena dalam proses penalaran dan perancangan akuntansi banyak terlibat unsur pertimbangan (judgment) ([Suwardjono, 2010](#)). Adapun pengertian lain dari akuntansi atau pekerjaan akuntansi adalah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna ([Manurung, 2011](#)). Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntansi

adalah suatu proses dan seni mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengolah, dan menyajikan data transaksi menjadi laporan keuangan.

Laporan Keuangan

Awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai suatu alat pengujian dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai pengujian saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, dimana hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Laporan keuangan juga sering dinyatakan sebagai produk akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dan posisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan.

IAI (2010:5) “Laporan Keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas”. Harahap (2010) “Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu”. Rahardjo (2011) “Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manager atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholder) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank atau lembaga keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya. Jumingan (2011) Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan

PSAK no. 1 paragraf ke 7 (Revisi 2010), “Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi”. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi: (a). asset, (b). liabilitas, (c). ekuitas, (d), pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, (e). kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan (f). arus kas. IAI (2010:5) “Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow), dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk mencapai tujuan ini,

laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari asset, kewajiban, beban, dan pendapatan, perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna untuk memprediksi arus kas masa depan". Deanta (2010) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan kinerja masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Bagi pengelola perusahaan atau manajemen perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan periode yang lalu akan dapat dijadikan pedoman untuk mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan serta kebijakan untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Data merupakan keterangan-keterangan yang diperoleh dari penelitian atau melalui referensi-referensi untuk mengetahui bagaimana Analisis Laporan Keuangan sebagai dasar penilaian kinerja pada UMKM Omah Aloe vera. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari, Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan yang menjadi tempat (objek) penelitian dalam hal ini laporan keuangan UMKM Omah Aloe vera yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi tahun 2022 sampai dengan 2024. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari luar perusahaan, dalam hal ini literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Rasio-Rasio yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan Omah Aloe vera adalah:

1. Rasio Likuiditas Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.
Rasio Likuiditas yang di pakai adalah Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas dan Rasio Perputaran Kas
2. Rasio Solvabilitas Rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dan kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.
Rasio yang dipakai adalah Rasio Hutang gatas Modal Dan Rasio Hutang atas Aktiva

3. Rasio Profitabilitas/Rentabilitas Rasio profitabilitas/rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya.

Rasio yang dipakai adalah Margin laba bersih dan ROA

4. Rasio Aktivitas Rasio aktivitas menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh pinjaman.

Rasio yang dipakai adalah Rasio Perputaran Piutang, Rasio perputaran persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perbandingan Rasio Keuangan tahun 2022, 2023 dan 2024

JENIS RASIO	TAHUN		
	2022	2023	2024
Rasio Likuiditas			
1 Rasio Lancar	212,70%	158,40%	143,30%
2 Rasio Cepat	149,33%	111,56%	100%
3 Rasio Kas	84,80%	58,70%	48,10%
4 Rasio Perputaran kas	46,20%	15,80%	9,10%
Rasio Solvabilitas			
1 Rasio Hutang atas Modal	13,30%	13,70%	38,50%
2 Rasio Hutang Atas Aktiva	11,70%	21,50%	27,80%
Rasio Profitabilitas			
1 Margin laba Bersih	15,40%	13,70%	13,90%
2 ROA	6,30%	5,70%	7%
Rasio Aktivitas			
1 Rasio Perputaran piutang	5,4 Kali	1,9 Kali	2 Kali
2 Rasio Perputaran Persediaan	5,5 Kali	4,1 Kali	4 Kali
3 Rasio perputaran Aktiva Tetap	0,5 Kali	0,6 Kali	1 Kali

Sumber : Data Olahan

Penilaian analisis keuangan diatas dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 2. Penilaian Efisiensi periode 2022

JENIS RASIO	RASIO	PEDOMAN	HASIL PENILAIAN
Rasio Likuiditas			
1 Rasio Lancar	212,70%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
2 Rasio Cepat	149,33%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
3 Rasio Kas	84,80%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
4 Rasio Perputaran kas	46,20%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
Rasio Solvabilitas			

1	Rasio Hutang atas Modal	13,30%	< 100 %	Efisien
2	Rasio Hutang Atas Aktiva	11,70%	< 100 %	Efisien
Rasio Profitabilitas				
1	Margin laba Bersih	15,40%	> 10 %	Efisien
2	ROA	6,30%	> 10 %	Tidak Efisien
Rasio Aktivitas				
1	Rasio Perputaran piutang	5,4 Kali	> 6 Kali	Tidak Efisien
2	Rasio Perputaran Persediaan	5,5 Kali	> 6 Kali	Tidak Efisien
3	Rasio perputaran Aktiva Tetap	0,5 Kali	< 6 Kali	Efisien

Sumber : Data Olahan

Tabel 3. Penilaian Efisiensi periode 2023

JENIS RASIO		RASIO	PEDOMAN	HASIL PENILAIAN
Rasio Likuiditas				
1	Rasio Lancar	158,40%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
2	Rasio Cepat	111,50%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
3	Rasio Kas	58,70%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
4	Rasio Perputaran kas	15,80%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
Rasio Solvabilitas				
1	Rasio Hutang atas Modal	27,40%	< 100 %	Efisien
2	Rasio Hutang Atas Aktiva	21,50%	< 100 %	Efisien
Rasio Profitabilitas				
1	Margin laba Bersih	13,70%	> 10 %	Efisien
2	ROA	5,70%	> 10 %	Tidak Efisien
Rasio Aktivitas				
1	Rasio Perputaran piutang	1,9 Kali	> 6 Kali	Tidak Efisien
2	Rasio Perputaran Persediaan	4,1 Kali	> 6 Kali	Tidak Efisien
3	Rasio perputaran Aktiva Tetap	0,6 Kali	< 6 Kali	Efisien

Sumber : Data Olahan

Tabel 4. Penilaian Efisiensi periode 2024

JENIS RASIO		RASIO	PEDOMAN	HASIL PENILAIAN
Rasio Likuiditas				
1	Rasio Lancar	143,30%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
2	Rasio Cepat	100%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Efisien
3	Rasio Kas	48,10%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
4	Rasio Perputaran kas	9,10%	$\leq 100\% \geq 200\%$	Tidak Efisien
Rasio Solvabilitas				
1	Rasio Hutang atas Modal	38,50%	< 100 %	Efisien

2	Rasio Hutang Atas Aktiva	27,50%	< 100 %	Efisien
Rasio Profitabilitas				
1	Margin laba Bersih	13,9 5	> 10 %	Efisien
2	ROA	7%	> 10 %	Tidak Efisien
Rasio Aktivitas				
1	Rasio Perputaran piutang	2 Kali	> 6 Kali	Tidak Efisien
2	Rasio Perputaran Persediaan	4 Kali	> 6 Kali	Tidak Efisien
3	Rasio perputaran Aktiva Tetap	1 Kali	< 6 Kali	Efisien

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas (Tabel 2,3,4) maka dapat dilihat bahwa:

1. UMKM Omah Aloevera dilihat dari sisi likuiditas didapati dari tahun ke tahun kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya efisien walaupun dari keempat rasio dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan.
2. Jika dilihat dari sisi rasio solvabilitas didapati bahwa perusahaan mampu menutupi atau menjamin keseluruhan hutang-hutangnya hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu waktu perusahaan tersebut dilikuidasi.
3. Jika dilihat dari sisi profitabilitas didapati dari tahun ke tahun menunjukkan efisien walaupun ROA belum memenuhi tingkat efisien
4. Berdasarkan rasio aktivitas dengan nilai rasio yang kurang dari 6 kali didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan sebagian dari rasio ini telah menunjukkan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap neraca dan laporan laba rugi UMKM Omah Aloevera untuk tahun 2022, 2023, 2024 pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas maka didapat Rasio Lancar tahun 2022 sebesar 212%, tahun 2023 sebesar 158%, tahun 2024 sebesar 143%. Rasio Cepat tahun 2022 sebesar 149%, tahun 2023 sebesar 111%, tahun 2024 sebesar 100%. Rasio Kas tahun 2022 sebesar 84%, tahun 2023 sebesar 58%, tahun 2024 sebesar 48%. Rasio Perputaran Kas tahun 2022 sebesar 46%, tahun 2023 sebesar 15%, tahun 2024 sebesar 9%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio likuiditas bahwa kemampuan aktiva perusahaan dalam menjamin kewajiban lancarnya Tidak efisien serta dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas maka didapat Rasio Hutang Atas Modal tahun 2022 sebesar 13%, tahun 2023 sebesar 13%, tahun 2024 sebesar 38%. Rasio Hutang Atas Aktiva tahun 2022 sebesar 11%, tahun 2023 sebesar 21%, tahun 2024 sebesar 27%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio solvabilitas bahwa perusahaan mampu menutupi/menjamin keseluruhan hutang-

hutangnya hanya dengan modal dan keseluruhan aktiva yang dimilikinya, jika sewaktu-waktu perusahaan tersebut dilikuidasi.

3. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas didapat Margin Laba Bersih tahun 2022 sebesar 15%, tahun 2022 sebesar 13%, tahun 2024 sebesar 13%. Return on Total Asset tahun 2022 sebesar 6%, tahun 2023 sebesar 5%, tahun 2024 sebesar 7%. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio profitabilitas/rentabilitas belum sepenuhnya efisien, karena Return on Total Asset dari tahun ke tahun belum memenuhi tingkat efisien.
4. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas di dapati Rasio Perputaran Piutang tahun 2022 sebesar 5 kali, tahun 2023 sebesar 2 kali, tahun 2024 sebesar 2 kali. Rasio Perputaran Persediaan tahun 2022 sebesar 5 kali, tahun 2023 sebesar 4 kali, tahun 2024 sebesar 4 kali. Rasio Perputaran Aktiva Tetap tahun 2022 sebesar 1 kali, tahun 2023 sebesar 1 Kali, tahun 2024 sebesar 1 Kali. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan terhadap rasio aktivitas didapati bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva tetap belum efisien, sedangkan rasio-rasio yang lain menunjukkan tingkat efisien yang baik.

Berdasarkan perhitungan keseluruhan rasio-rasio, menunjukkan bahwa kinerja masih 50 % efisien dan 50 % Tidak efisien, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM Omah Aloe vera masih 50 % pencapaian kinerjanya, belum 100 % efisien.

Saran

Beberapa saran yang mungkin bermanfaat dan kiranya dapat diberikan guna membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam hal keuangan dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, antara lain:

1. Dilihat dari analisis rasio, menunjukkan bahwa rasio keuangan UMKM Omah Aloe vera
2. masih ada rasio yang harus di perbaiki. Untuk itu perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankan rasio-rasio yang mengalami peningkatan. Sedangkan untuk rasio yang mengalami penurunan, perusahaan diharapkan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini dan memperbaikinya.
3. Perusahaan harus meningkatkan kinerja terhadap pengelolaan total aktiva, sehingga efisien keuangan perusahaan akan menjadi lebih baik.
4. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih baik dari tahun ke tahun perusahaan harus mampu mengelola keuangannya dan hendaknya ditekankan pada perbaikan struktur modal yang lebih menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deanta. (2010). *Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Hornngren, C. T., Harrison, W. T., & Bamber, L. S. (2010). *Akuntansi (Jilid 1, Edisi keenam)*. Indeks.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2010). *Standar akuntansi keuangan*. Rineka Cipta.
- Jacob, R. (2014). Analisis kinerja laporan keuangan perusahaan dan penilaian agunan dalam keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 2(3), 1089–1100. Universitas Sam Ratulangi.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar akuntansi (Jilid I, Edisi ke-7)*. STIE YKPN.
- Jumingan. (2011). *Analisis laporan keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Analisa laporan keuangan (Edisi Revisi)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Lahonda, F. (2014). Analisis kinerja keuangan pada PT PLN Wilayah Suluttenggo Area Manado. *Jurnal EMBA*, 2(1), 1–10. Universitas Sam Ratulangi.
- Maesaroh, M., Zubadi, H., & Pramesti, D. A. (2022). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Studi empiris pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI 2017–2020). *UMMagelang Conference Series*, 507–514.
- Maymunatul, N., Dewi, V. S., & Mranani, M. (2024). Nilai perusahaan berdasarkan struktur modal dan kinerja keuangan. *Borobudur Accounting Review*, 4(1), 16–28.
- Munawir, S. (2007). *Analisa laporan keuangan (Edisi keempat)*. Liberty.
- Nuraeni, I., Pramita, Y. D., & Afif, N. (2023). Pengaruh kualitas laporan keuangan, pemanfaatan teknologi, pengendalian internal dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja. *Borobudur Accounting Review*, 3(2), 102-112.
- Rahardjo, B. (2011). *Keuangan dan akuntansi untuk manajer non keuangan (Edisi pertama)*. Graha Ilmu.
- Sugiri, S., & Riyono, B. A. (2012). *Akuntansi pengantar 1 (Edisi kedelapan)*. UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi*. Ekonisia.

Suwardjono. (2010). Teori akuntansi: Pengungkapan dan sarana interpretatif (Edisi ketiga). BPFE.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. Jr. (2012). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Salemba Empat.